

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Taman hutan raya Ir. Juanda adalah merupakan kawasan konservasi yang terpadu antara alam sekunder dengan hutan tanaman yang terletak di Kota Bandung Jawa Barat. Luasnya mencapai 590 hektare membentang dari kawasan Dago Pakar sampai Maribaya. Letak Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda berada di Kampung Pakar, Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, pada ketinggian antara 770 mdpl sampai 1330 mdpl. Di atas tanahnya yang subur terdapat sekitar 2500 jenis tanaman yang terdiri dari 40 familia dan 112 species. Pada tahun 1965 luas taman hutan raya baru sekitar 10 ha saja, namun saat ini sudah mencapai 590 ha membentang dari kawasan Pakar sampai Maribaya. Saat ini pengelolaannya dilakukan oleh Dinas Kehutanan Pemda Provinsi Jawa Barat .Taman hutan raya juanda atau biasa di singkat menjadi ( Tahura ) memiliki berbagai macam wahana yang terdapat di dalamnya seperti : Trek jogging. Tempat bermain anak. Goa belanda, goa jepang, tempat berkemah, dan lainnya. Taman hutan raya juanda ini menjadi salah satu wisata yang sering di kunjungi oleh warga-warga bandung yang sedang berlibur dan berwisata. Dengan adanya tahura ini banyak warga-warga bandung atau yang berasal dari bandung yang ingin berolah raga dan mengunjungi wahana-wahana yang ada. Salah satu fasilitas yang sering di kungjungi atau menjadi tempat favorit pengunjung adalah jogging track, Jogging track adalah Track atau lintasan untuk jogging yaitu kegiatan berjalan cepat atau berlari kecil agar jantung menyerap oksigen lebih banyak sehingga jantung dapat dilatih bekerja lebih cepat dari biasanya. Olahraga jalan cepat atau lari merupakan olahraga murah, tidak membutuhkan biaya dan dapat dilakukan kapan saja. Meskipun demikian, disarankan melakukan jogging pada pagi atau sore hari.

Sebelum merumuskan masalah, kami mengajukan beberapa pertanyaan yang berupa kuisioner dan wawancara kepada para pengunjung dan hasil dari data tersebut di simpulkan bahwa area yang sering dikunjungi adalah area trek jogging dan pada area tersebut terdapat beberapa masalah yaitu kursi atau halte isitirahat, tempat sampah, tempat colokan.

Berdasarkan data yang di peroleh, kebutuhan pengunjung dan kebetuhan pengelola adalah rest area yang berdasarkan analisa aspek material, errgonomi, dan rupa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Tahura memiliki beberapa wahana.
2. Berdasarkan data yang ada *jogging track* adalah tempat yang sering di kunjungi.
3. Kebutuhan pengunjung dan pengelola adalah *rest area*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang rest area di tinjau berdasarkan aspek material, ergonomic, dan rupa.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah memperoleh data yang akurat dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut;

1. Perancangan rest area hanya di kawasan Tahura.
2. Hanya berfokus pada perancangan rest area.

## **1.5 Tujuan Perancangan**

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum adalah memberikan sebuah solusi kepada suatu permasalahan untuk penggunaan sebuah produk yang tidak digunakan dengan selayaknya sebagaimana semestinya berupa memfasilitasi kebiasaan pengunjung Tahura Juanda Kota Bandung.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Untuk merancang sebuah produk tambahan pada area jogging track untuk memfasilitasi pengunjung agar pengunjung bisa lebih nyaman beristirahat dan bisa menambah daya tarik pengunjung di Tahura Juanda.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### **1.6.1 Bagi Keilmuan**

- Meningkatkan beberapa daya pikir yang dapat menghasilkan sebuah rancangan desain sekaligus sebagai tambahan portofolio penulis sebelum memasuki dunia kerja.
- Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan
- Meningkatkan kemampuan desain guna untuk memasuki dunia kerja.

### **1.6.2 Bagi Pihak Terkait**

- Untuk menambah fasilitas yang ada di kawasan jogging track tahura
- Untuk membantu pengelola dalam meredesain rest area di kawasan jogging track

## **1.7 Metode Perancangan**

Dalam proses perancangan produk ini metode yang digunakan adalah metode Ex Post Facto Casual Research Sukardi ( 2003 – 174 ) menjelaskan mengenai Ex Post Facto bahwa merupakan penelitian dimana variable – variable bebas terjadi ketika penelitian melakukan pengamatan terhadap variable terikat. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis bahwa sesuatu variable disebabkan oleh variable tertentu.

Penelitian korelasional dimaksudkan untuk menemukan atau menguji sebuah hubungan antara visual. Peneliti mencari dan menjelaskan suatu hubungan, memperkenalkan, menguji berdasarkan teori yang ada.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan penjelasan menyeluruh mengenai isi laporan, maka akan di jelaskan dan di uraikan secara singkat mengenai masing – masing bab sebagai berikut:

### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan

### **2. BAB II : TINJAUAN UMUM**

Bab ini berisi mengenai penjelasan dan uraian beberapa empiric dan teoritik lapangan yang di kaji.

### **3. BAB III : DATA DAN ANALISA PERANCANGAN**

Pada bagian ini berisi tentang pemaparan beberapa aspek – aspek yang di kaji dengan data penguat dari masing – masing aspek .

### **4. BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Pada bab ini berisikan tentang data real, pertimbangan desain, gagasan awal perancangan, deskripsi produk, proses perancangan desain (*mind mapping, moodboard, image chart,*

*lifestyle image, product competitor, system blocking, activity flowchart).*

## **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang menjawab perumusan masalah. Diberikan pula saran yang diberikan untuk penelitian lebih lanjut.